

**PENERAPAN *TRAP BARRIER SYSTEM* (TBS) SEBAGAI
PENGENDALIAN HAMA TIKUS SAWAH (*Rattus
Argentiventer*) DI BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN PADI SUKAMANDI,
SUBANG, JAWA BARAT**

Oleh:

Titik Trisnawati

RINGKASAN

Padi (*Oryza sativa L.*) adalah tanaman pangan penting bagi seluruh masyarakat Indonesia. Petani menghadapi kendala, seperti adanya hama dan penyakit, salah satunya yaitu tikus sawah. Tikus merupakan hama yang sulit dikendalikan karena dapat menyerang mulai dari pembibitan, pertumbuhan, reproduksi, bahkan hingga tempat penyimpanan, maka pengendalian hama tikus menggunakan penerapan *Trap Barrier System* (TBS) yang efektif menjebak tikus dalam jumlah besar. TBS merupakan sistem perangkap tikus yang menggunakan tanaman perangkap. TBS melindungi tanaman sekitarnya 200 m. Pemanfaatan TBS dipadukan dengan penerapan komponen Pengendalian Hama Tikus Terpadu (PHTT) lainnya, antara lain tanaman serempak, sanitasi, pemanfaatan musuh alami seperti burung hantu, gropyokan, pemasangan *Linear Trap Barrier System* (LTBS), pemasangan TBS, dan secara kimiawi. Komponen TBS meliputi pemasangan pagar plastik, bubu, dan tanaman perangkap. TBS tidak membutuhkan lahan yang luas, hanya berukuran 25 m x 25 m. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan dapat menerapkan TBS dalam pengendalian hama tikus lapangan dan pemantauan populasi hama tikus. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Pengujian Standar Instrumen Padi Sukamandi, Subang, Jawa Barat selama 4 bulan (20 Februari-16 Juni 2023). Metode kerja meliputi persiapan TBS (pembuatan bubu perangkap dan memotong plastik), menanam tanaman perangkap, prosedur pemasangan TBS (memasang pagar plastik dan bubu perangkap), dan monitoring yang dilakukan setiap hari. TBS dipasang di 4 lokasi habitat, yaitu Irigasi Jalan 6, Sungai Jalan 5, Kampung Jalan 6, dan Irigasi Tengah 7. Tikus cenderung bersarang di Irigasi Jalan 6 selalu jumlah tangkapan tikus naik setiap umur per bulan tanam dan mendapatkan total tertinggi tangkapan sebanyak 2017 diikuti Irigasi Tengah 7 tetapi tidak sebanyak di Irigasi Jalan 6 total tangkapan tikus hanya 104. Kampung Jalan 6, tikus relatif menurun setiap bulannya, penangkapan tikus mendapatkan total 75 ekor, serta di Sungai Jalan 5 jumlah tangkapan tikus terendah total tangkapan 38 ekor.